

## **IMPLEMENTASI PENDEKATAN SUPERVISI PENDIDIKAN DALAM PERBAIKAN PEMBELAJARAN DI SMP ISLAM TERPADU AN-NUR**

Amalia Oktavia<sup>1</sup>, ST Zubaidah<sup>2</sup>, Metroyadi<sup>3</sup>, Ambo Sakka<sup>4</sup>

Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat

Alamat e-mail : [12520111320042@mhs.ulm.ac.id](mailto:12520111320042@mhs.ulm.ac.id), Alamat e-mail :

[2420111320047@mhs.ulm.ac.id](mailto:2420111320047@mhs.ulm.ac.id), Alamat e-mail : [3metroyadi@ulm.ac.id](mailto:3metroyadi@ulm.ac.id),

Alamat e-mail : [4ambo\\_sakka@yahoo.co.id](mailto:4ambo_sakka@yahoo.co.id)

### **ABSTRACT**

*Educational supervision aims to improve teacher professionalism, but its implementation is often suboptimal due to its administrative nature. Time constraints and minimal follow-up result in teachers' lack of reflection on learning. As a result, learning tends to be monotonous and less innovative. This study aims to analyze the implementation of the educational supervision approach in efforts to improve learning at An-Nur Integrated Islamic Junior High School. This study used a qualitative method with a descriptive approach. Data were obtained through interviews, observation, and documentation techniques involving the principal and teachers as research informants. The data obtained were then analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results show that the implementation of the educational supervision approach at An-Nur Integrated Islamic Junior High School is carried out through supervision planning activities, conducting learning observations, and providing feedback to teachers. The implementation of this supervision has a positive impact on improving the quality of learning, particularly in lesson planning, the use of more varied methods, and improving teachers' professional competence. Therefore, supervision needs to be implemented continuously with clear follow-up to optimize its impact. In addition, a more collaborative approach is needed so that teachers can be more active in developing learning innovations.*

*Keywords: Implementation, educational supervision, supervision approach, learning improvement, learning supervision*

## **ABSTRAK**

Supervisi pendidikan bertujuan meningkatkan profesionalitas guru, namun pelaksanaannya sering belum optimal karena masih bersifat administratif. Keterbatasan waktu dan minimnya tindak lanjut membuat guru kurang melakukan refleksi pembelajaran. Akibatnya, pembelajaran cenderung monoton dan kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pendekatan supervisi pendidikan dalam upaya perbaikan pembelajaran di SMP Islam Terpadu An-Nur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah dan guru sebagai informan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendekatan supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur dilakukan melalui kegiatan perencanaan supervisi, pelaksanaan observasi pembelajaran, serta pemberian umpan balik kepada guru. Pelaksanaan supervisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam perencanaan pembelajaran, penggunaan metode yang lebih variatif, serta peningkatan kompetensi profesional guru. Oleh karena itu, supervisi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan tindak lanjut yang jelas agar dampaknya semakin optimal. Selain itu, diperlukan pendekatan yang lebih kolaboratif agar guru dapat lebih aktif dalam mengembangkan inovasi pembelajaran.

**Kata Kunci:** Implementasi, supervisi pendidikan, pendekatan supervisi, perbaikan pembelajaran, supervisi pembelajaran

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menurut Kusumaningrum et al. (2024), melalui pendidikan individu diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pendidikan juga memiliki peran strategis dalam membentuk karakter serta meningkatkan kemampuan

individu untuk beradaptasi dengan berbagai dinamika perubahan sosial. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas menjadi faktor utama dalam mendukung pembangunan suatu bangsa (Aspi, 2023).

Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memegang peranan penting dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Proses

pembelajaran merupakan inti dari penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Shobihah et al. (2024) menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga harus mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, melainkan juga dilibatkan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan pemecahan masalah (Damayanti & Irwansyah, 2023).

Kualitas pembelajaran di sekolah dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kompetensi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Guru memiliki peran sentral dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, Ahmad et al. (2023) menyatakan bahwa guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami materi serta mengembangkan potensinya. Dengan demikian, profesionalitas guru menjadi faktor kunci dalam menentukan

keberhasilan proses pembelajaran (Damayanti & Irwansyah, 2023).

Namun demikian, dalam praktiknya proses pembelajaran di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Permasalahan yang sering muncul antara lain kurangnya variasi metode pembelajaran, keterbatasan dalam pemanfaatan media pembelajaran, serta belum optimalnya pengelolaan kelas. Selain itu, menurut Raharjo (2023), masih terdapat guru yang belum melakukan refleksi secara mendalam terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sehingga upaya perbaikan belum berjalan secara maksimal. Kondisi ini berpotensi menurunkan efektivitas pembelajaran dan berdampak pada pencapaian hasil belajar peserta didik (Akhлина, 2025).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut guru untuk terus meningkatkan kompetensi profesionalnya. Guru tidak hanya dituntut menguasai materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Dalam konteks ini, Aspi (2023) menekankan pentingnya pembinaan berkelanjutan bagi guru

sebagai upaya peningkatan kompetensi. Salah satu bentuk pembinaan tersebut adalah melalui supervisi pendidikan yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Supervisi pendidikan merupakan komponen penting dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Melalui supervisi, kepala sekolah dapat memberikan bimbingan, arahan, serta umpan balik kepada guru terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas. Ahmad et al. (2023) menjelaskan bahwa melalui supervisi, guru dapat melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan secara berkelanjutan. Hal ini diperkuat oleh Hidayat et al. (2026) yang menyatakan bahwa supervisi berperan penting dalam meningkatkan profesionalitas guru.

Secara teoretis, Carl D. Glickman dalam Hidayat et al. (2026) menyatakan bahwa supervisi pendidikan merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk membantu guru meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Sejalan dengan itu, Sergiovanni (dalam

Raharjo, 2023) memandang supervisi sebagai proses pembimbingan melalui pengamatan dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Sementara itu, Sahertian (dalam Akhlina, 2025) menegaskan bahwa supervisi merupakan bentuk layanan bantuan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Pelaksanaan supervisi pendidikan memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat memberikan dampak yang optimal. Pendekatan yang bersifat kolaboratif dan partisipatif dinilai mampu menciptakan hubungan kerja sama yang harmonis antara kepala sekolah dan guru. Solikhun et al. (2025) menyatakan bahwa dalam pendekatan ini guru tidak hanya menjadi objek pengawasan, tetapi juga berperan sebagai mitra dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, supervisi dapat menjadi sarana pembelajaran profesional yang efektif bagi guru (Ahmad et al., 2023).

Namun dalam praktiknya, implementasi supervisi pendidikan masih menghadapi berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan waktu, kurangnya

pemahaman guru terhadap tujuan supervisi, serta pendekatan yang masih berorientasi administratif. Raharjo (2023) mengungkapkan bahwa kondisi tersebut menyebabkan supervisi belum sepenuhnya memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini juga diperkuat oleh Akhlina (2025) yang menekankan perlunya perbaikan dalam implementasi supervisi pendidikan di sekolah.

SMP Islam Terpadu An-Nur sebagai salah satu lembaga pendidikan juga berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pelaksanaan supervisi pendidikan oleh kepala sekolah. Kegiatan supervisi ini diharapkan mampu membantu guru dalam memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan kompetensi profesional secara berkelanjutan. Dengan penerapan pendekatan supervisi yang tepat, kualitas pembelajaran di sekolah diharapkan terus meningkat dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi

pendekatan supervisi pendidikan dalam perbaikan pembelajaran di SMP Islam Terpadu An-Nur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan serta kontribusinya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi pendekatan supervisi pendidikan dalam perbaikan pembelajaran di SMP Islam Terpadu An-Nur. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alami di lingkungan sekolah serta memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan supervisi pendidikan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu An-Nur dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah dan beberapa guru yang terlibat dalam kegiatan supervisi pendidikan. Kepala sekolah berperan sebagai supervisor dalam

pelaksanaan supervisi, sedangkan guru berperan sebagai pihak yang menerima supervisi dalam proses pembelajaran di kelas.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi terkait pelaksanaan supervisi pendidikan, observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran serta proses supervisi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan supervisi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi pendekatan supervisi pendidikan dalam perbaikan pembelajaran di SMP Islam Terpadu An-Nur. Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian disajikan secara sistematis dan terstruktur, data yang

diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk tabel. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai implementasi pendekatan supervisi pendidikan dalam perbaikan pembelajaran di SMP Islam Terpadu An-Nur. Tabel berikut memuat variabel penelitian beserta indikator, sub indikator, dan hasil temuan yang diperoleh di lapangan sebagai dasar dalam analisis lebih lanjut. Berikut Tabel 1. Tentang Hasil Penelitian Implementasi Supervisi di SMP Islam Terpadu An-Nur.

Hasil penelitian tersebut menggambarkan secara sistematis implementasi supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur yang mencakup sepuluh aspek utama, mulai dari pemahaman supervisi hingga upaya mengatasi kendala. Secara umum, temuan menunjukkan bahwa pemahaman kepala sekolah dan guru terhadap supervisi pendidikan sudah berada pada kategori baik, yang ditandai dengan perubahan paradigma supervisi dari sekadar pengawasan menjadi pembinaan profesional. Selain itu, perencanaan supervisi telah dilakukan secara terstruktur dan berbasis

kebutuhan guru, sehingga pelaksanaannya lebih terarah.

Pendekatan supervisi yang digunakan cenderung kolaboratif dan partisipatif, didukung dengan teknik supervisi berupa observasi kelas dan diskusi reflektif. Pelaksanaan supervisi juga disertai dengan pemberian umpan balik yang konstruktif serta tindak lanjut yang berkelanjutan. Dampak dari supervisi tersebut terlihat pada peningkatan kualitas pembelajaran, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan beban administrasi, yang diatasi melalui berbagai strategi oleh pihak sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur telah mengarah pada praktik supervisi yang relatif ideal, khususnya dari aspek pemahaman dan pendekatan yang digunakan. Pemahaman kepala sekolah dan guru yang tidak lagi memaknai supervisi sebagai pengawasan, melainkan sebagai proses pembinaan profesional, merupakan indikator penting terjadinya pergeseran paradigma supervisi. Pergeseran ini memiliki implikasi langsung terhadap pola interaksi antara supervisor dan guru yang menjadi lebih dialogis dan

reflektif. Sebagaimana dikemukakan oleh Glickman (dalam Hidayat et al., 2026); Faiz et al. (2026), supervisi yang efektif berorientasi pada pengembangan kapasitas profesional guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas pemahaman ini tidak hanya menjadi landasan konseptual, tetapi juga berfungsi sebagai determinan utama dalam keberhasilan implementasi supervisi di lapangan.

Dari aspek perencanaan, temuan menunjukkan bahwa supervisi telah dirancang secara sistematis dan berbasis kebutuhan (need-based). Hal ini mengindikasikan adanya penerapan fungsi manajerial dalam supervisi, khususnya pada tahap perencanaan strategis. Perencanaan yang berbasis pada identifikasi masalah pembelajaran memungkinkan supervisi menjadi lebih kontekstual dan tepat sasaran. Ahmad et al. (2023); Hentriani (2025) menegaskan bahwa perencanaan yang matang akan meningkatkan efektivitas supervisi karena mampu menjawab kebutuhan riil guru. Namun demikian, secara kritis dapat dianalisis bahwa efektivitas perencanaan ini sangat bergantung pada konsistensi implementasi dan kualitas tindak

lanjut, sehingga tanpa penguatan pada tahap evaluasi dan monitoring, perencanaan yang baik belum tentu menghasilkan dampak yang optimal.

Pendekatan supervisi yang kolaboratif dan partisipatif menjadi salah satu kekuatan utama dalam penelitian ini. Pendekatan ini secara teoritis sejalan dengan paradigma supervisi modern yang menekankan kemitraan profesional antara kepala sekolah dan guru. Sergiovanni (dalam Raharjo, 2023); Sugesti & Siregar (2025) menekankan bahwa hubungan kemitraan dalam supervisi akan meningkatkan kepercayaan dan keterbukaan guru dalam menerima masukan. Secara analitis, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan guru, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya belajar profesional (*professional learning culture*) di sekolah. Namun demikian, dalam praktiknya masih diperlukan keseimbangan antara pendekatan kolaboratif dan non-direktif, terutama untuk mendorong kemandirian guru dalam melakukan refleksi kritis terhadap praktik pembelajarannya.

Dari segi teknik dan pelaksanaan, penggunaan observasi kelas yang diikuti dengan diskusi

reflektif menunjukkan bahwa supervisi telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip supervisi klinis. Proses ini memungkinkan terjadinya umpan balik yang spesifik, kontekstual, dan berorientasi pada perbaikan. Sahertian (dalam Akhlina, 2025); Nasmin et al. (2023) menyatakan bahwa supervisi yang efektif harus memberikan layanan bantuan yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara nyata. Dalam konteks ini, umpan balik yang konstruktif berperan sebagai instrumen penting dalam mendorong perubahan perilaku mengajar guru. Namun, secara lebih mendalam dapat dianalisis bahwa kualitas umpan balik sangat menentukan keberhasilan supervisi, sehingga diperlukan kompetensi supervisor dalam memberikan feedback yang tidak hanya evaluatif, tetapi juga reflektif dan solutif.

Dampak supervisi yang terlihat pada peningkatan variasi metode pembelajaran, perencanaan yang lebih sistematis, serta peningkatan kompetensi profesional guru menunjukkan bahwa supervisi memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini memperkuat temuan Solikhun

et al. (2025); Syofian et al. (2024); Sembiring et al. (2025) yang menyatakan bahwa supervisi yang efektif mampu meningkatkan kinerja guru secara berkelanjutan. Secara analitis, perubahan ini menunjukkan bahwa supervisi tidak hanya berdampak pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga pada perubahan mindset dan profesionalisme guru. Dengan kata lain, supervisi telah berfungsi sebagai instrumen transformasi praktik pembelajaran.

Namun demikian, kendala yang ditemukan, seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, dan kesiapan guru, menunjukkan adanya kesenjangan antara konsep ideal supervisi dan realitas implementasinya. Kendala ini bersifat struktural dan kultural, sehingga tidak dapat diselesaikan hanya melalui pendekatan teknis semata. Secara kritis, kondisi ini mengindikasikan bahwa efektivitas supervisi juga dipengaruhi oleh faktor organisasi sekolah, termasuk manajemen waktu, beban kerja guru, serta budaya sekolah. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti integrasi supervisi dengan program pengembangan profesional

berkelanjutan, pengurangan beban administratif, serta penguatan budaya refleksi sebagai bagian dari praktik profesional guru.

Secara keseluruhan, implementasi supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur telah menunjukkan arah yang positif dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Namun, untuk mencapai supervisi yang benar-benar optimal, diperlukan penguatan pada aspek keberlanjutan, konsistensi pelaksanaan, serta integrasi supervisi dengan sistem pengembangan profesional guru secara berkelanjutan. Dengan demikian, supervisi tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi berkembang menjadi budaya profesional yang melekat dalam praktik pembelajaran di sekolah.

#### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur telah berjalan dengan baik dan mengarah pada praktik supervisi yang ideal. Hal ini ditunjukkan oleh pemahaman kepala sekolah dan guru yang sudah bergeser dari paradigma supervisi

sebagai pengawasan menjadi pembinaan profesional yang bersifat konstruktif.

Perencanaan supervisi dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan guru, sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan kontekstual. Pendekatan yang digunakan bersifat kolaboratif dan partisipatif, didukung dengan teknik supervisi berupa observasi kelas dan diskusi reflektif. Pelaksanaan supervisi juga disertai dengan pemberian umpan balik yang konstruktif serta tindak lanjut yang berkelanjutan.

Implementasi supervisi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran, seperti meningkatnya variasi metode mengajar, perencanaan pembelajaran yang lebih sistematis, serta berkembangnya kompetensi profesional guru. Dengan demikian, supervisi berfungsi sebagai instrumen penting dalam meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan waktu, beban administrasi, dan kesiapan guru. Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan pada

aspek keberlanjutan, konsistensi pelaksanaan, serta integrasi supervisi dengan program pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, supervisi pendidikan di SMP Islam Terpadu An-Nur tidak hanya berperan sebagai kegiatan rutin, tetapi telah berkembang menjadi bagian dari budaya profesional sekolah yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad, D. Z., Gunawan, A., Suryana, A., Suherni, E. S., & Mulyani, S. (2023). Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Studia Manageria*, 5 (2), 73-84.
- Akhlina, L. (2025). Pelaksanaan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Aspi, M. (2023). Profesional guru dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1 (1), 47-56.
- Damayanti, N. L. R., & Irwansyah, M. R. (2023). Peranan kompetensi dalam meningkatkan kinerja guru pada proses belajar siswa di SMK N 1 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11 (2), 194-201.

- Faiz, F., Qutsiyah, D. A., & Usman, F. (2026). Peran Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMA Excellent Al-Yasini Kraton Kabupaten Pasuruan. *Al-Hasib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 105-117.
- Hentriani, Y. (2025). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Gintung. *Unisan Jurnal*, 4(7), 602-611.
- Hidayat, A. N., Sobari, S., & Restiana, I. (2026). Administrasi kepala Sekolah dalam Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Lokus: MTs Al Hikmah Karawang. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 5 (2), 1561-1575.
- Kusumaningrum, H., Chaerany, C., Kholisah, T. A., & Cahyani, R. (2024). Kinerja guru sebagai aspek strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1 (3), 103-114.
- Nasmin, A. N. A., Arifin, N., & Rahman, D. (2023). Supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Nazzama: Journal of Management Education*, 3(1), 97-108.
- Raharjo, A. B. (2023). Supervisi Pendidikan Fungsi Kepemimpinan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu. *Samudra Biru*.
- Sembiring, T., & Syarifudin, A. (2025). Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan. *Journal of Islamic Religious Education*, 1(4), 138-143.
- Shobihah, S. S., Fakhruddin, A., & Firmansyah, M. I. (2024). Implementasi Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning) dalam Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Mutiara Bunda. *Allama: Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 1 (1), 57-74.
- Solikhun, S., Rahayu, F., & Gusfirullah, I. (2025). Strategi pendekatan supervisi pendidikan kepala sekolah dalam pembinaan kinerja guru di MTs Hidayatullah Bintan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4 (2), 3044-3050.
- Sugesti, T., & Sireggar, A. N. (2025). Model supervisi akademik kolaboratif: Integrasi kemampuan interpersonal dan efikasi diri dalam konteks pendidikan. *Hijri*, 14(1), 120-129.
- Syofian, S., Waruwu, M., & Enawaty, H. E. (2024). Implementasi supervisi pendidikan di sekolah dasar dan dampaknya terhadap kinerja guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1777-1787.